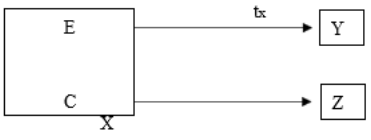
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan Quasi Eksperimental dengan jenis Pascaintervensi dengan Kelompok Pembanding. Rancangan jenis ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok pembanding. Dalam desain ini, satu kelompok (kelompok intervensi) diberikan perlakuan, sedangkan kelompok yang lain (kelompok pembanding) tidak diberi perlakuan. Selisih antara kelompok yang di intervensi dan kelompok pembanding sebelum dan sesudah perlakuan kemudian dianalisis untuk melihat pengaruh perlakuan. Setelah intervensi, diberikan nilai baik pada kelompok intervensi dan kelompok pembanding. Selisih antara keduanya adalah pengaruh intervensi (Siagian,2010).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan jenis Pascaintervensi dengan kelompok pembanding. Secara sistematis, rancangan penelitian selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

E : Exposure (Kelompok Intervensi) yang diberikan edukasi

C : Comparison (Kelompok Pembanding) yang tidak diberikan edukasi tx : Intervensi

Y-Z : Pengaruh perlakuan

X : Nilai pengamatan sebelum perlakuan mengenai pengetahuan remaja sebelum diberikan Edukasi tentang Isi Piringku dan Gizi Seimbang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Tanjung Morawa. Sekolah ini berlokasi Jl. Sultan Serdang, Pasar V, Telaga Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Maret – Desember.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa yang berjumlah 159 siswa sebanyak 5 kelas.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel N = Besar populasi

e = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%) Perhitungan :

$$n = \frac{159}{1 + 159\ (0.1)^2}$$

$$n = \frac{159}{1+159\ (0.01)} \quad n = \frac{159}{2{,}59} = 61.38 = 62\ Sampel$$

Berdasarkan hasil perhitungan besaran sampel, maka total sampel keseluruhan adalah 124 sampel yang terdiri dari 62 kelompok intervensi dan 62 kelompok pembanding.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel *non-probability* berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dengan nomor absen 1 sampai 25 pada setiap kelas dari 5 kelas yang ada.

Pemilihan sampel untuk setiap kelompok dilakukan dengan Purposive Sampling berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi. SMPN 4 Tanjung Morawa kelas VII terdiri dari 5 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E. Pada kelompok intervensi dipilih kelas VII A, VII B, VII C dan kelompok pembanding dipilih kelas VII C, VII D, VII E. Khusus untuk kelas C dibagi menjadi 2 kelompok pembanding dan kelompok intervensi.

Tabel 3 Jumlah Populasi

	Kelas	Populasi Jumlah Siswa	Sampel
Kelompok Intervensi	VII A	32	32: 159x124 = 25
	VII B	32	32: 159x124 = 25
	VII C	16	16: 159x124 = 12
Kelompok Pembanding	VII C	15	15:159x124 = 12
	VII D	32	32: 159x124 = 25
	VII E	32	32: 159x124 = 25
			Total = 124 siswa

E. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitain ini adalah:

a. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian sampai selesai
b. Responden merupakan anak usia remaja SMP 12-15 tahun
c. Responden merupakan siswa dan siswi kelas VIII yang berstatus aktif di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa

F. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Responden yang sedang sakit atau tidak hadir pada saat penelitian
- Tidak mampu untuk mengikuti rangkaian penelitian sampai selesai

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data
   a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden yang dilakukan oleh peneliti sendiri, yang meliputi data identitas responden dengan cara peneliti memberi formulir yang berisikan nama, jenis kelamin, umur, dan kelas. Data pengetahuan diambil dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya dengan nilai *Cronbach'*s α 0,687 untuk setiap pertanyaan yang berjumlah 21 berdasarkan penelitian Nuryani, N tahun 2019 di SMPN 02 Limboto. Berupa pertanyaan *pre test* dan *post test* yang disebarkan sebelum dan sesudah edukasi gizi.

   b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal yang terkait dengan penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak sekolah, yakni meliputi Gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa/siswi di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa.

2. Cara Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir data identitas, dan formulir penelitian (kuesioner *pre test* dan *post test*)

- Data identitas responden
- Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden
- Data sekunder dikumpulkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak pengurus sekolah

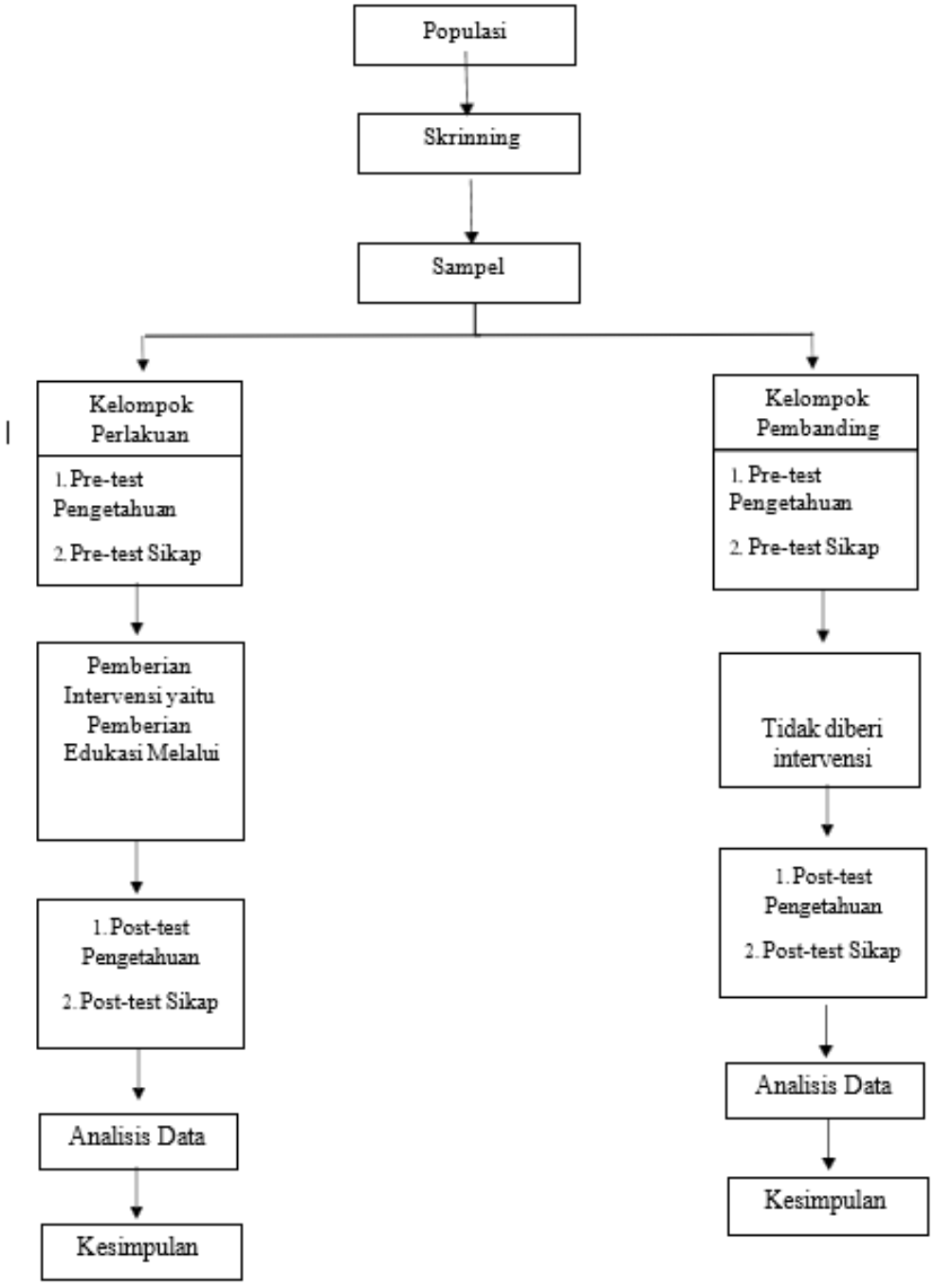
H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
- Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tanjung Morawa untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
- Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian, peneliti mencari siswa yang sesuai degan kriteria inklusi
- Persiapan alat dan bahan, meliputi alat tulis, kuesioner, dan kipas tangan

2. Tahap Pelaksanaan
- Peneliti memastikan semua responden berada di ruangan kelas
- Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden
- Peneliti membagikan surat persetujuan responden untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian
- Peneliti melakukan pre test dengan membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang Gizi Seimbang “Isi Piringku” kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 20 menit.
- Peneliti melakukan intervensi berupa pemberian edukasi gizi kepada respondan dengan menggunakan media kipas tangan.

- Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner



Gambar 8 Alur Penelitian

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

   a. Data Identitas Responden

   - Memeriksa kelengkapan data pada bagian awal kuesioner.
   - Memberikan kode R untuk responden dan kode P untuk variabel pengetahuan.
   - Memasukkan data ke dalam aplikasi statistik.
   - Melakukan tabulasi data sesuai kategori.

   b. Data Pengetahuan

   Nilai pengetahuan diperoleh dari skor total jawaban responden pada kuesioner. Jawaban benar mendapat skor 1, sedangkan jawaban salah mendapat skor 0. Skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 21, sedangkan skor minimum adalah 0.

   c. Data Sikap

   Nilai sikap diperoleh dari skor total jawaban responden pada kuesioner. Jawaban sangat setuju diberi skor (4). Jawaban setuju diberi skor (3). Jawaban tidak setuju diberi skor (2). Jawaban sangat tidak setuju diberi skor (1)

2. Analisis Data

   a. Analisis Univariat

   Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan karakteristik variable penelitian. Analisis univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independent (bebas) serta variabel dependent (terikat). Hasil univariat ditampilkan dalam bentuk tabel, meliputi pengetahuan tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi “Isi Piringku”

   b. Analisis Bivariat

   Analisis bivariat dilakukan untuk menilai perbedaan pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dan pembanding. Selain itu, untuk menilai perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pada setiap kelompok. Pengujian dilakukan

menggunakan uji t-independen dengan taraf signifikansi *p-value* < 0,05 untuk data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal diuji dengan uji *Mann-Whitney* dan *Wilxocon* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Normalitas data dianalisis dengan uji Kolmogorof.